

LAKIP 2017



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

LEADING UNIVERSITY DALAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN DAN
INOVASI BERBASIS REGIONAL DI KAWASAN ASIA TENGGARA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| DAFTAR ISI | -i- |
| KATA PENGANTAR | -ii- |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | -iv- |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A Gambaran Umum..... | -1- |
| B. Dasar Hukum..... | -3- |
| C Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi..... | -4- |
| | |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A Kebijakan dan Program..... | -25- |
| B. Perjanjian Kinerja Tahunan..... | -38- |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A Capaian Kinerja Organisasi..... | -42- |
| B. Realisasi Anggaran..... | -61- |
| | |
| BAB IV PENUTUP | -73- |
| Lampiran-Lampiran | |



KATA PENGANTAR

Rektor Universitas Negeri Gorontalo

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kepada TUHAN YANG MAHA KUASA, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) 2017 dapat kami sampaikan, dan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu program pengembangan UNG dan guna memenuhi fungsi LAKIP sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan;

Informasi yang disajikan dalam LAKIP juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja UNG pada masa-masa berikutnya;

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang merupakan unit kerja dari Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo berkewajiban menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 sebagai pertanggungjawaban atas penetapan kinerja pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Badan Layanan Umum (BLU).

Dasar penyusunan LAKIP ini adalah Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai : Pertama, keberhasilan maupun pencapaian program-program strategis selama tahun 2017 status per 31 Desember 2017 dan Kedua, hambatan/kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai program-program strategis.



Sedangkan tujuan laporan ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban tugas dan fungsi Universitas Negeri Gorontalo dan sebagai bahan masukan bagi pimpinan Universitas dalam menentukan program-program strategis di tahun berikutnya serta sebagai bahan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam LAKIP 2017 harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna eksternal dan internal.

Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada para stakeholder maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan berikut penjelasan-penjasannya.

Akhir kata, kiranya laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan tetap mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini.

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan LAKIP tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gorontalo, Januari 2018
Rektor,

Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 196006031986031003



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengembangan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) didasarkan pada empat pilar yakni Quality Assurance, Soft Skill dan Entrepreneurship, Partnership, dan Environment For Green Campus sebagaimana dituangkan Renstra UNG Tahun 2014-2018.

Renstra UNG Tahun 2015-2019 merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan UNG dengan visi dan misi serta sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai dalam kurun waktu Tahun 2014-2018 yang diimplementasikan sesuai tugas dan fungsi UNG sebagai lembaga perguruan tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi yakni bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;

Realisasi pencapaian target kinerja terhadap sasaran strategis diatas secara operasional dituangkan dalam LAKIP UNG Tahun 2017 sesuai dengan Penetapan Kinerja UNG Tahun 2015 yakni 5 (lima) sasaran strategis yang tersebar pada 118 (serratus delpan belas) indikator kinerja;

Untuk pencapaian target kinerja tahun 2017 Universitas Negeri Gorontalo menetapkan alokasi anggaran yang berasal dari dana DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 sebesar **Rp 232.847.706.000,-** dan realisasi belanja sebesar **Rp. 228.538.469.993,-** atau 98 %.

Sasaran strategis untuk target kinerja mencapai rata-rata 85 % dan berdasarkan anggaran sebesar 97 %.



BAB -I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo sebagai entitas dari Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka untuk mencapai *Good Governance*, dan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, Universitas Negeri Gorontalo menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Sebagai pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi dan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017.

Laporan Akuntabilitas Kinerja UNG 2017 ini disampaikan ke Unit Utama Pembina yakni Sekretariat Jenderal Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai bahan masukan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi RI tahun 2017.

LAKIP merupakan instrumen SPI yang terkait dengan komponen Kegiatan Pengendalian. Hakikat Sistem



Pengendalian Intern Pemerintah, yang mana menyatakan bahwa Sistem pengelolaan Keuangan Negara harus akuntabel dan transparan, dimana penyelenggaraan pemerintahan sejak Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban harus tertib, terkendali serta efisien dan efektif. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya agar efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan kekayaan negara secara handal, mengamankan aset negara dengan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas secara umum dapat dimaknai sebagai tanggungjawab dari operasional suatu instansi pemerintahan. Kinerja instansi pemerintahan akan menghasilkan output yang dirasakan manfaatnya oleh stakeholder instansi secara khusus dan publik secara umum. Penerapan Akuntabilitas akan mewujudkan transparansi Instansi Pemerintah, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional, dan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UNG Tahun 2017 secara eksternal merupakan media bagi instansi untuk menyampaikan pertanggung-jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, sedangkan secara internal dimaksudkan sebagai



penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan serta penyempurnaan kebijakan yang diperlukan pada periode yang akan datang.

Pelaksanaan ketentuan tersebut diatas khususnya di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah dimulai dengan diterbitkannya 2941/A.A1/PR/2015 tentang Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dan Laporan Kinerja Tahun 2017 Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIP Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN)
2. Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;



6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sebagai salah satu unit integral di bawah instansi Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah menjalani sejarah yang panjang dari mulai berdirinya sampai saat ini. Keberadaan UNG dimulai dari Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No.1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963. Pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.



Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasi keberadaan STKIP hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI No.54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2005, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor baru periode 2010-2015 yaitu Dr. H Syamsu Qamar Badu, MPd.

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

“Menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan /atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi Profesional dalam Sejumlah Disiplin Ilmu, Teknologi, dan/atau Kesenian Tertentu”

Uraian tugas, fungsi dan tanggungjawab yang jelas untuk masing-masing jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 tahun 2006, tanggal 21 April 2006) tentang OTK UNG, dan beberapa acuan berupa buku-buku panduan yang telah dimiliki UNG, antara lain Sistem



Penjaminan Mutu Akademik. (PPMA. 02. PEND. 01. 2011) dan OTK (PPMA. 02. PEND. 02. 2011). Pedoman Evaluasi Standar Pendidikan (BPMA. 03 PEND. 03. 2012).

Pimpinan Universitas, Fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakannya selalu berpedoman pada aturan penyelenggaraan Perguruan Tinggi, taat pada azas dan peraturan, serta kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan 5 (lima) fungsi berikut :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Organisasi UNG dibangun 8 unsur utama dalam mengefektifkan tataapamong UNG yang kondusif dan komprehensif.

Kedelapan unsur utama yang dimaksud dapat disajikan sebagai berikut.

- a. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Senat UNG;
- c. Dewan Pengawas
- d. Unsur pelaksana akademik: Fakultas, Program Pascasarjana dan Lembaga;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi (Biro);
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT);



- g. Unit Penunjang;
- h. Dewan Pertimbangan (Penyantun).

Adapun tugas dan fungsi masing-masing unsur-unsur di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Rektor**

Tugas Rektor adalah:

- a) Memimpin dan bertanggung jawab penyelenggaraan dan pengembangan tri darma perguruan tinggi di UNG, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi, serta memelihara hubungan yang saling bermanfaat antara Universitas dan lingkungannya;
- b) Melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, menciptakan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat UNG;
- c) Dalam melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud poin (a) dan (b), di bidang akademik serta bidang administrasi umum dan keuangan, Rektor bertanggung jawab kepada Menteri;
- d) Wajib menyampaikan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada Senat UNG untuk dinilai sebagai bahan masukan guna pengambilan kebijakan berikutnya;

2. **Wakil Rektor**

- a) Wakil Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan



pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidanga kademik;
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan dibidang akademik;
- 3) Mengkoordinasikan perumusan kurikulum dan ko-kurikulum dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan, laboratorium/ studio, kebun percobaan dan bengkel;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan ijin operasional dan akreditasi seluruh program studi serta akreditasi institusi;
- 6) Mengkoordinasikan pengembangan karir dosen baik dalam peningkatan jenjang kepangkatan akademik, jenjang pendidikan maupun kompetensi;
- 7) Menetapkan mekanisme penyelenggaraan seluruh kegiatan pengajaran, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat di Universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan penelitian mandiri dan atau kelompok dosen yang bersumber dari program internal universitas;
- 9) Mengkoordinasikan pendokumentasian seluruh



hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun unsur pelaksana akademik lain;

- 10) Melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga akademik, khususnya berkaitan dengan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 11) Mengkoordinasikan penyelenggaraan penerbitan buku dan publikasi jurnal hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan atau pelaksana akademik universitas;

b). Wakil Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia;
- 2) Menetapkan kebijakan dibidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia;
- 3) Mengkoordinasikan Badan-Badan dalam pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan system informasi manajemen yang berbasis infrastruktur teknologi informasi dan



komunikasi (TIK); bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan,

- 4) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan jenjang pendidikan maupun kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam negeri maupun luar negeri;
- 5) Merencanakan dan mengkoordinasikan pemeliharaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan administrasi universitas;
- 6) Merencanakan, mengkoordinasikan serta menyelenggarakan pengembangan prasarana dan sarana universitas;
- 7) Merencanakan dan mengkoordinasikan pendataan, pemeliharaan dan penghapusan inventaris asset aktiva dan passiva universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan universitas;
- 9) Menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta penggalian sumber-sumber dana;
- 10) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi;

c). Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan adalah unsur



Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan pengembangan kemahasiswaan dengan pihak-pihak lain secara internal dan eksternal. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Kemahasiswaan; dan alumni.
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan di bidang kemahasiswaan termasuk alumni;
- 3) Membuka dan menjembatani kesempatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dan kerja bagi alumni sesuai kebutuhan tenaga kerja di berbagai instansi atau lembaga pemerintahan dan swasta maupun dunia industri pada umumnya; bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan;
- 4) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan penguatan institusi kerjasama dengan pihak alumni, baik didalam maupun di luar universitas;
- 5) Mengkoordinasikan pembinaan, pengembangan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus serta penganggaran organisasi kemahasiswaan intra kampus;
- 6) Menyelenggarakan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* (orang tua/wali mahasiswa dan instansi atau lembaga serta



masyarakat) yang terkait dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus;

d). Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Perencanaan dan Kerjasama. Dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan kerjasama antara Universitas dengan pihak lain;
- 2) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Informasi, Komunikasi dan Teknologi Informasi Universitas;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain di semua unit kerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan ICT kampus;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor;



3. Senat UNG;

Senat Universitas: merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas. Anggota Senat Universitas terdiri atas: Pimpinan Universitas, DekanFakultas, Direktur Pascasarjana, GuruBesar Tetap, dan 2 (dua) orang wakil dosen dari tiap fakultas yang pemilihannya didasarkan pada criteria yang ditetapkan Rektor.

Senat Universitas mempunyai tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan akademik Universitas;
- b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
- c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas;
- d) Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang diajukan Rektor;

4. Dewan Pengawas dan Pertimbangan

a). Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (DPS) adalah satuan fungsional yang bertugas:

- 1) Melakukan pengawasan otonomi perguruan tinggi untuk dan atas nama Rektor dalam bidang non-akademik, yang meliputi bidang Manajemen Organisasi, Sarana/Prasarana, dan keuangan Universitas;
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Universitas yang dilakukan oleh Rektor sehubungan dengan Rencana Strategis



Universitas, Rencana Bisnis Anggaran Universitas dan Unit kerja lainnya, serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b). Dewan Pertimbangan

- 1) Keanggotaan Dewan Pertimbangan (DPT) adalah satuan fungsional yang terdiri 7 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris, dengan komposisi keahlian terdiri bidang akuntansi dan keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen asset, hukum, ketatalaksanaan, ekonomi, dan pendidikan yang disesuaikan dengan kegiatan Universitas. DP Unsur pemerintah, alumni, tokoh masyarakat, pakar pendidikan, purna bakti, pengusaha, dan praktisi hukum yang ditetapkan oleh Senat Universitas; memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dalam bidang non-akademik.

- 2) Dewan Pertimbangan Universitas mempunyai, tugas, fungsi, dan kewenangan dalam:
 - (a) Pemberian telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (b) Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (c) Pemberian nasehat dan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas;



5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik UNG terdiri atas Fakultas, Jurusan, Program Studi, Program Pascasarjana, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Unit Pelaksana Teknis.

a) Fakultas

Fakultas merupakan pusat kegiatan masyarakat ilmiah, pusat pemikiran dan pengembangan dalam kelompok keilmuan tertentu. Fakultas mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik, profesi, atau vokasi di bidang ilmu kependidikan dan/atau non kependidikan dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki 10 (delapan) Fakultas dan satu Program Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP);
- 2) Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS);
- 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- 4) Fakultas Sastra dan Budaya (FSB);
- 5) Fakultas Teknik (FATEK);
- 6) Fakultas Pertanian (FAPERTA);
- 7) Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK);
- 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- 9) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- 10) Fakultas Hukum
- 11) Program Pascasarjana (PPs);



b) Jurusan

Jurusan merupakan pusat kegiatan ilmiah dan masyarakat ilmiah dalam disiplin ilmu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, berperan sebagai pusat sumber daya akademis yang melaksanakan satu atau lebih program studi, sendiri atau bersama-sama Jurusan lain.

c) Laboratorium, Studio, Bengkel Kerja, dan Unit Penunjang lainnya.

Laboratorium, studio, bengkel kerja, dan unit penunjang lainnya dipimpin oleh seorang Kepala, yang dipilih dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

Kepala Laboratorium/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan-kegiatan praktek keilmuan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

d) Kelompok Keilmuan

Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dalam disiplin ilmu dan/atau profesi tertentu dapat dibentuk sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat diketuai oleh seorang yang mempunyai kepakaran dan otoritas keilmuan di bidangnya dan pengangkatannya dipilih secara demokratis dalam kelompok. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dapat bersifat interdisiplin,



antardisiplin, lintas disiplin, atau multi disiplin dan di bawah koordinasi jurusan, fakultas; sedangkan secara lintas jurusan, lintas fakultas, atau lintas universitas di bawah koordinasi UNG.

e) Program Studi

Program studi merupakan unsur penyelenggara program di bidang ilmu tertentu yang lebih spesifik. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang diangkat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan program studi dan melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi yang relevan pada fakultas yang bersangkutan.

f) Unsur Pelaksana Administrasi Fakultas

Pelaksana tugas administratif pada tingkat fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Administrasi pendidikan;
- 2) Administrasi umum dan perlengkapan;
- 3) Administrasi keuangan dan kepegawaian;
- 4) Administrasi kemahasiswaan dan alumni.

g) Program Pasca Sarjana

Program Pasca Sarjana terdiri dari program Magister dan program Doktor yang dipimpin oleh seorang direktur yang setingkat dengan dekan, dibantu oleh



dua Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I bidang akademik dan kemahasiswaan, dan Wakil Direktur II bidang keuangan dan kerjasama, yang membawahi beberapa program studi.

Masing-masing program studi tersebut di atas dipimpin oleh seorang ketua program studi dalam melaksanakannya serta bertanggungjawab pada direktur.

6. Lembaga

Dalam rangka memperkuat penyelenggaraan akademik, UNG telah membentuk 3 lembaga, yang terdiri Lembaga, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M);

Adapun Lembaga adalah sebagai berikut :

- a) Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan pembelajaran,
- b) Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- c) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.
- d) Ketua dan Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

7. Unsur Pelaksana Administrasi Biro

Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan pengelolaan administrasi menggunakan sistem 2 (dua) biro, yakni :



- a) **Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan**
Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan adalah unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan system informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala. Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:
- 1) Pelaksanaan administrasi pendidikan dan kerjasama;
 - 2) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
 - 3) Pelaksanaan administrasi perencanaan dan system informasi.
- b) **Biro Umum dan Keuangan**
Biro Administrasi Umum dan keuangan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala. Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan;
 - 2) Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
 - 3) Pelaksanaan urusan kepegawaian;
 - 4) Pelaksanaan urusan keuangan.



8. Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a) Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul kepala. Kepala Pusat Pengendalian Audit Internal (PPAI) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Membantu rektor dalam melakukan pemantauan dan pengawasan kegiatan internal universitas dalam bidang keuangan, bidang kepegawaian dan sarana/prasarana;
- 2) Memberikan rekomendasi perbaikan internal untuk mencapai sasaran Universitas;
- 3) Menangani persoalan non akademik yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat merugikan Universitas;
- 4) Menyusun dan menciptakan disain sistem pengendalian internal yang efektif di Universitas;
- 5) Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku di Universitas;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Rektor.

b) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UNG dipimpin oleh seorang kepala yang dibantu oleh seorang kasubag tata usaha, dan terdiri atas kelompok pustakawan yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- 2) Pengelolaan bahan pustaka;



- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
 - 4) Data Kuliah bahan pustaka; dan
 - 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.
- c) Pusat Pengembangan Profesi Guru (PPG)
- Pusat Pengembangan Profesi Guru dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur. Adapun PPG adalah sebagai berikut.
- 1) Melakukan Pelatihan kompetensi guru profesional dalam Jabatan
 - 2) Melakukan Pelatihan Guru Profesional pra jabatan.
 - 3) Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, memantau atau memonev.
- d) Pusat Pengembangan Mata Kuliah Umum (PPMKU)
- Pusat Pengembang Mata Kuliah Umum dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur tugasnya adalah sebagai berikut:
- 1) Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah umum.
 - 2) Mengatur pemetaan mata kuliah berbasis Smester.
 - 3) Melakukan Penjaminan Mutu Penyelenggaraan MKU
- e) UPT Pengembangan Karir Mahasiswa (PKM) dipimpin oleh seorang Kepala UPT dan dibantu oleh staf.
- f) UPT Pusat Bahasa (PB) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.



- g) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh seorang Kasubag TU yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor
- h) UPT Kerjasama dan Layanan Internasional Kepala dan dibantu oleh staf yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.
- i) UPT Arsip dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor.
- j) Pusat Pelayanan Kesehatan Akademika dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

Universitas Negeri Gorontalo perlu dibangun berlandaskan 4 Pillar, yaitu Pilar Quality Assurance, SOFT SKILLS, ICT dan Environment. (a) Pilar Quality Assurance: setiap kegiatan yang dilakukan pertimbangan utama dijadikan tolok ukur adalah kualitas, ditopang dengan instrumen pengukur yang menjamin kualitas. (b) Pilar Information Computer Technology: setiap produk yang dihasilkan didesiminasikan dan disebarluaskan kepada khalayak akademik dan masyarakat luas melalui bantuan dan kemas IT, (c) Pilar Soft Skills: kemampuan yang berdimensi rasa, karsa, prakarsa dan etos kerja, serta pengembangan spirit entrepreneurships. (d) Pilar Environment segala aktivitas berbasis kesehatan dan keasrian lingkungan dalam rangka membentuk kenyamanan dan kedamaian lingkungan budaya belajar yang kondusif.

Skema organisasi UNG seperti ditampilkan pada gambar di bawah.

Universitas Negeri Gorontalo ditetapkan menjadi *Badan*

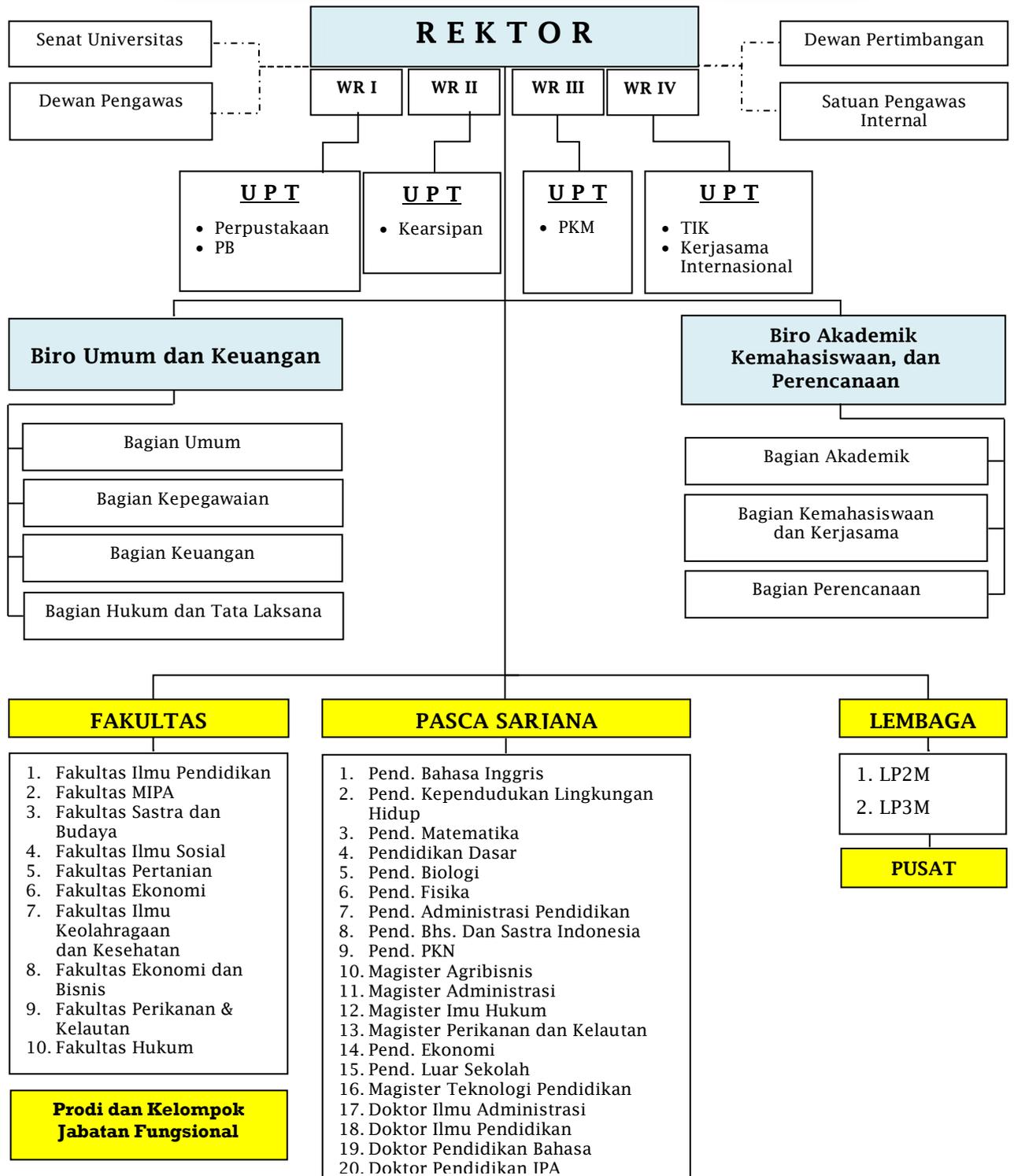


Layanan Umum (BLU) yang bersifat Nirlaba dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan keputusan Menteri Keuangan RI No.131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009.

Seiring dengan meningkatnya performa Universitas Negeri Gorontalo, jumlah mahasiswa terus meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 2.500 orang mahasiswa tahun 2002 menjadi 19.299 orang tahun 2017. Jumlah dosen bertambah dari 242 orang tahun 2002 menjadi 662 orang tahun 2017. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan bertambah dari 73 orang tahun 2002 menjadi 252 orang tahun 2017.



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



BAB - II

PERENCANAAN KINERJA

A. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

1. Visi

Visi jangka panjang UNG 2035 adalah *leading university* dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di Kawasan Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan arah UNG dalam jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi terdepan dalam pengembangan budaya dan inovasi sebagai upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Visi ini juga menunjukkan pandangan UNG untuk menyatu dalam masyarakat karena melalui visi ini UNG mengaktualisasikan diri dalam pengembangan budaya, bukan saja untuk civitas dan lulusannya tetapi juga bagi masyarakat. *Leading university* mengandung makna bahwa UNG menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olah raga dan moral berdasarkan tata nilai budaya.

Kampus adalah bagian penting dalam mewujudkan cita-cita UNG ke depan. Untuk menjalankan misi mewujudkan visinya menuju situasi di atas, UNG memerlukan kampus yang sesuai sasaran, yaitu sebuah kampus yang kompetitif, yang tiap bagian dari lingkungannya dapat dirasakan sebagai sebuah kampus bermutu dan modern.



Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi UNG 2035, UNG perlu mewujudkan kampus yang mempunyai kemampuan aktif 'membangun karakter' bagi siapapun yang ada di dalamnya. Kampus yang dapat menjadi 'arena belajar dan berkarya' yang mampu mengajarkan kepada setiap insan yang ada didalamnya tentang nilai-nilai kampus yang dicitakan oleh visi UNG, yaitu terdepan dalam pengembangan iptek, seni, olah raga dan moral berlandaskan budaya .

Untuk mewujudkan cita-cita di atas, UNG menetapkan tiga arah strategis pengembangan jangka panjang UNG yang menjadi fokus perhatian yaitu : peran institusi dinyatakan dalam visi dan misi universitas yang berhubungan dengan membangun berbagai keunggulan untuk mewujudkan daya saing yang komprehensif, infrastruktur mencakup jaringan kerjasama internal dan eksternal dalam berbagai bentuk kultur, tradisi dan kekuatan UNG ke depan untuk menjalankan misi dan mewujudkan visinya, dan pengembangan institusi yang berhubungan dengan mewujudkan keunggulan UNG dalam organisasi, manajemen, dan pengembangan sumberdaya dan komunitas di dalam kelembagaan universitas. Sedangkan arah pengembangan UNG diwujudkan dalam lingkup kewajiban dasar perguruan tinggi di Indonesia, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus dalam riset, selain dalam teknologi dan seni, UNG menetapkan komitmennya pada tanggung jawab melaksanakan riset pada ilmu-ilmu kependidikan serta ilmu non



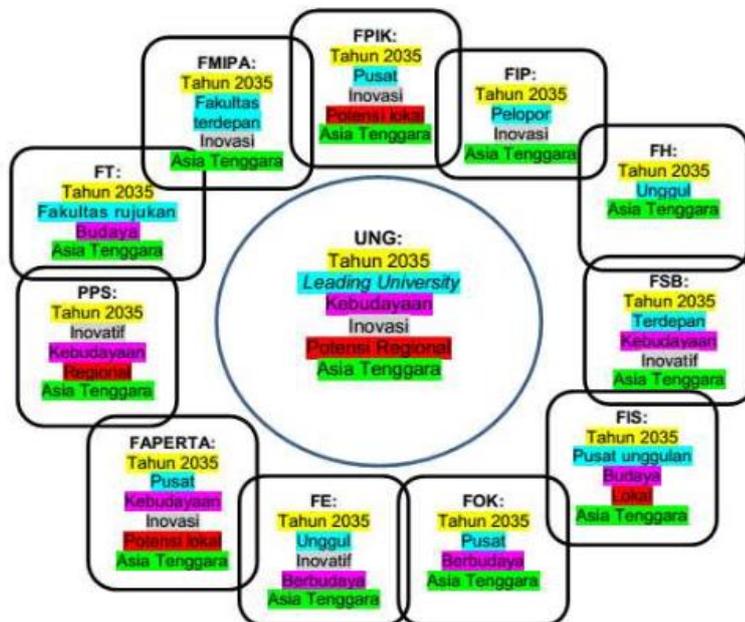
kependidikan sesuai kebutuhan pengguna yang bercirikan budaya dan potensi regional.

Untuk mendukung realisasi cita-cita Visi UNG 2035, ditetapkan rencana pengembangan UNG untuk setiap periode 5 tahunan dengan tahapan tema sebagai berikut: (i) periode 2010-2015 merupakan era Penguatan SDM untuk menjadi Universitas terdepan; (ii) periode 2015-2020 sebagai era Pengokohan Daya saing UNG menuju universitas terdepan; (iii) periode 2020-2025 sebagai era untuk mewujudkan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Kawasan Timur Indonesia; dan (iv) periode 2025-2030 sebagai era yang menjadikan UNG sebagai Perguruan Tinggi terdepan di Indonesia; (v) periode 2030-2035 sebagai era yang menjadikan UNG sebagai salah satu kampus terdepan di Asia Tenggara. Mengacu pada Rencana Pengembangan UNG 2010-2035, ditetapkan objektif pengembangan UNG untuk setiap periode lima tahun dengan memperhatikan pada VISI 2035.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNG serta strategi pencapaiannya telah digunakan sebagai acuan di setiap unit yang ada di UNG sebagaimana dapat dilihat pada gambar irisan visi UNG dalam warna berikut ini:

**Leading University dalam Pengembangan
Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi
Regional di Kawasan Asia Tenggara**





Irisan warna visi tersebut di atas merupakan perwakilan dari 6 kata kunci pada Visi UNG 2035. Dari gambar tersebut terdapat beberapa fakultas yang hanya memiliki 4 irisan warna, namun hal ini telah menandakan bahwa penyusunan visi setiap fakultas tetap mendasarkan pada visi UNG 2035

Rentang sejarah Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak berdiri tahun 1963 menunjukkan perkembangan yang pesat saat berubah status menjadi universitas. Capaian kinerja lima tahun terakhir, telah membawa UNG ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih mapan, program dan layanan akademik yang lebih bermutu. Sejak status UNG menjadi Badan Layanan tahun 2009 merupakan stimulan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel serta perencanaan yang memiliki relevansi dengan instansi vertikal di atasnya. Dengan memperhatikan visi Kementerian Riset dan

Pendidikan Tinggi dan visi jangka panjang UNG, maka visi strategis UNG 2015-2019 adalah: “Mewujudkan reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat”. Penjelasan visi ini sebagai berikut:

- 1) Reputasi merupakan hal terpenting bagi penyelenggara pendidikan. Reputasi baik berimplikasi terhadap lulusan yang baik pula. Reputasi UNG mengandung arti bahwa tujuan dari lembaga ini adalah menyandang nama baik yang disematkan oleh masyarakat, pemerintah dan mitra karena capaian prestasi dan kinerja di bidang akademik dan non akademik.
- 2) Daya saing menunjukkan kapasitas UNG untuk menghadapi tantangan persaingan masa kini dan masa depan. Daya saing juga menunjukkan posisi relatif UNG terhadap para pesaing yang lain. Daya saing yang ingin diwujudkan UNG adalah pada kreativitas, kecerdasan, keterampilan dan karakter civitas sehingga dapat menjadi universitas yang terdepan di Kawasan Asia Tenggara dalam pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional. Untuk menjadi universitas yang berdaya saing maka kebijakan, strategi, program dan kegiatan universitas dalam 5 tahun ke depan mengacu pada 4 pilar utama yaitu: Quality Assurance, Soft Skill & Entrepreneurship, Environment for Green Campus dan Partnership & Innovation.
- 3) Bermartabat menunjukkan bahwa civitas UNG adalah civitas yang memiliki integritas tinggi, ahlak dan moral yang tinggi, mampu melihat permasalahan dengan rasio dan hati nurani serta



dapat dapat membedakan yang benar dan yang salah. Indikator pencapaian civitas UNG bermartabat adalah religius, konstitusional dan intelektual. Masyarakat kampus yang religius adalah masyarakat dengan ketersediaan fasilitas peningkatan pemahaman keagamaan yang mudah diakses. Civitas yang religius selain mengenal agama secara teori juga memperhatikan penegakan nilai-nilainya secara utuh mulai dari personal, institusi, sarana, budaya, dan aturan main yang berlaku. Dalam mewujudkan kampus bermartabat institusi juga menjadi perhatian UNG, pola pendekatan yang jujur dan dialogis adalah prasyarat mencapai derajat kredibilitas publik terhadap institusi UNG. Dari aspek konstitusional kampus bermartabat merupakan wujud masyarakat yang memiliki aturan yang lengkap dan mentaatinya dengan pemahaman. Sedangkan indikator intelektual menunjukkan bahwa mewujudkan UNG bermartabat masyarakat kampus yang mencintai 'ilmu dan cinta peradaban dimana warganya selalu meningkatkan kredibilitas profesional (core competence, management, and strategic thinking), kredibilitas moral (komitmen nilai), dan kredibilitas sosial (human relation).

2. Misi

Dalam mewujudkan visi di atas dirumuskan misi UNG sebagai berikut:

- a) Memperkuat dan memberdayakan keunggulan UNG sehingga menjadi Perguruan Tinggi yang



- bereputasi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berbudaya.
- b) Menyelaraskan kapasitas sumberdaya manusia UNG dengan tuntutan otonomi kampus, layanan masyarakat, perubahan sosial, dan perkembangan global melalui keterampilan *hard skills* dan *soft skills*.
 - c) Pencitraan Universitas Negeri Gorontalo melalui penataan lingkungan untuk menciptakan kampus sebagai pusat ilmu dan inovasi serta pusat pengembangan budaya berbasis IT.
 - d) Memperkuat daya saing melalui kemitraan dan *networking* untuk peningkatan reputasi UNG di tingkat nasional dan internasional.

Visi UNG 2015 -2019 :

“Mewujudkan Reputasi UNG yang berdaya saing dan bermartabat”

3. Tujuan

- a) Merevitalisasi keunggulan Universitas Negeri Gorontalo sehingga menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berbudaya.
- b) Memperkuat kapasitas sumberdaya manusia UNG melalui *hardskill* dan *soft skill*.



- c) Menata lingkungan kampus untuk menunjang budaya akademik
- d) Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dan networking secara lingkup nasional dan internasional dalam bidang akademik dan non akademik.

4. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas ditetapkan sasaran pengembangan UNG 4 (empat) tahun ke depan sebagai berikut:

- a) Peningkatan Kesempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan masyarakat;
- b) Peningkatan mutu Staf Pengajar dan Tenaga Penunjang Akademik;
- c) Terpenuhinya lulusan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana yang cerdas, berkarakter dan berbudaya;
- d) Peningkatan kualitas penelitian sehingga dapat diimplementasikan untuk kebutuhan pemerintah dan masyarakat;
- e) Peningkatan mutu dan sinergitas pengabdian pada masyarakat;
- f) Peningkatan mutu dan layanan perpustakaan melalui e-library;
- g) Peningkatan mutu layanan administrasi akademik melalui sistem manajemen program studi yang berbasis IT (simprodi);
- h) Peningkatan mutu pembelajaran melalui IT;



- i) Peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IT;
- j) Peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset;
- k) Peningkatan relevansi, kompetensi dan kinerja individu serta kinerja institusional;
- l) Peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya untuk menunjang pendanaan UNG;
- m) Peningkatan profesionalisme dosen, staf penunjang akademik dan mahasiswa;
- n) Penguatan karakter civitas UNG melalui kegiatan kurikuler dan kokurikuler;
- o) Menumbuhkan jiwa entrepreneur mahasiswa;
- p) Peningkatan ketaivitas dan prestasi mahasiswa UNG di bidang seni, olah raga dan keagamaan;
- q) Peningkatan pendanaan dari donor/mitra luar negeri;
- r) Penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung kultur akademik;
- s) Peningkatan areal hotspot dan bandwidth internet;
- t) Penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran;
- u) Peningkatan kualitas kemitraan dan networking di bidang akademik dan non akademik;

5. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut:



- a) Penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen administrasi akademik dan keuangan.
- b) Penguatan atmosfer akademik melalui pengembangan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
- c) Penguatan kelembagaan softskill untuk menciptakan civitas yang berkarakter dan berbudaya.
- d) Penataan lingkungan kampus fisik dan non fisik dalam menunjang kultur akademik
- e) Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dengan pemerintah, Perguruan Tinggi, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
- f) Mengembangkan usaha universitas yang akuntabel, efektif dan efisien.
- g) Penguatan tatapamong dan tatakelola kelembagaan dan keuangan.

6. Kebijakan dan Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan sebagaimana dikemukakan di atas, UNG mengembangkan kebijakan dan program sebagai implementasi dari dalam mencapai cita-cita yang telah ditetapkan. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal Universitas terkait dengan tantangan nyata (*threats*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang



(*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tadi. Kebijakan dan program yang ditetapkan ini sesungguhnya mengarah pada pelaksanaan 4 (empat) pilar yang telah ditetapkan dalam mencapai visi dan misi, sehingga kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lainnya dalam bingkai penciptaan daya saing civitas yang cerdas, terampil dan berkarakter.

a) Penguatan Sistem Quality Assurance

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar pertama yaitu Quality Assurance yang dilaksanakan berdasarkan indikator sebagai berikut:

- (a) Paling sedikit 25% Presentase Dosen berkualifikasi S3;
- (b) Paling sedikit 85% Presentase Dosen Bersertifikat Pendidik;
- (c) Terlaksananya 100% Program Studi Menerapkan Kurikulum Berbasis Outcome;
- (d) Terlaksananya 100% Program Studi Melaksanakan SOP Akademik;
- (e) Paling Sedikit 95% Kepuasan Dosen Pada Layanan Administrasi Akademik;



- (f) Paling Sedikit 10% Presentase Dosen memanfaatkan layanan administrasi online;
- (g) Paling Sedikit 32 orang Dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar.

b) Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan melalui *Softskill*

Kebijakan ini merupakan implementasi pilar kedua yaitu *Softskill* yang dilaksanakan dengan Indikator sebagai berikut:

- (a) Paling Sedikit 50% Presentase Rasio Afirmasi.
- (b) Paling sedikit 50% Presentase Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha
- (c) Paling Sedikit 25% Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi
- (d) Paling Sedikit 25% Presentase Lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya
- (e) Paling Sedikit 45% Persentase Lulusan tepat waktu
- (f) Paling Sedikit 10 orang jumlah mahasiswa berprestasi
- (g) Paling Sedikit 35% Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa.

c) Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter



Kebijakan ini merupakan implementasi pilar ketiga yaitu *Environment* yang dilaksanakan dalam bentuk berbagai program. Adapun indikatornya adalah Tersedianya Sarana dan Prasarana Kampus Baru dengan Sumber Dana IDB

d) Pengembangan dan penguatan Kemitraan untuk inovasi akademik dan non akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG

Kebijakan ini Indikatornya adalah sebagai berikut :

- (a) Paling Sedikit 20% Persentase Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
- (b) Paling Sedikit 2 produk Inovasi.
- (c) Paling Sedikit 15 Judul Jumlah Publikasi Internasional.
- (d) Paling Sedikit 20 Judul Jumlah Publikasi Nasional.
- (e) Paling Sedikit 10 Jumlah HAKI yang didaftarkan.

e) Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan

Kebijakan ini merupakan kebijakan yang penting dilakukan dalam rangka mencapai UNG bereputasi. Hal ini perlu dilakukan untuk menyelaraskan kelembagaan dengan tuntutan inovasi bidang akademik dan non akademik. Indikator kebijakan ini adalah:



- (a) Akreditasi Institusi A
- (b) Terlaksananya 100% Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B
- (c) Rangking PT Nasional ke-25
- (d) Paling Sedikit 25% Persentase Staf Penunjang Akademik Berpendidikan minimal S1
- (e) Paling Sedikit 45% Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikasi kompetensi.
- (f) Paling Sedikit 70% Persentase Dosen dan Tenaga kependidikan menempuh pengembangan karier sesuai kebutuhan universitas dan profesi.
- (g) Paling Sedikit 90% persentase tingkat pemahaman civitas terhadap berbagai aturan universitas
- (h) Opini Penilaian Laporan keuangan oleh Auditor Publik adalah WTP.

PERJANJIAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2017

Sesua dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada BAB II Format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Untuk mempermudah pemahaman tentang perjanjian kinerja, ringkasan/ikhtisar



ini kami sampaikan dalam bentuk tabel yang berisi sasaran strategis, indikator, target dan anggaran per indikator kinerja

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Anggaran |
|----|--|--|----------|----------------|
| -1 | -2 | -3 | -4 | -6 |
| 1 | Penguatan Sistem Quality Assurance | Persentase Dosen berkualifikasi S3 | 25% | 383.395.250,- |
| | | Persentase Dosen bersertifikat Pendidik | 85% | 93.028.267,- |
| | | Persentase Program Studi Menerapkan Kurikulum berbasis Outcome | 100 % | 8.598.406.000 |
| | | Persentase Program Studi Melaksanakan SOP Akademik | 100 % | 5.864.247.500 |
| | | Kepuasan Dosen pada Layanan Administrasi Akademik | 95 % | 20.104.012.531 |
| | | Persentase Dosen memanfaatkan layanan Administrasi Online | 10% | 647.173.540,- |
| | | Jumlah Dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar | 32 Orang | 35.000.000,- |
| 2 | Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan Melalui Softskill | Rasio Afirmasi | 50% | - |
| | | Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha | 50% | 334.821.369,- |
| | | Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi | 25% | 1.458.419.772 |
| | | Persentase lulusan yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya | 25 % | 237.794.045,- |



| | | | | |
|---|--|---|----------|-----------------|
| | | Persentase Lulusan Tepat Waktu | 45% | 2.779.411.803 |
| | | Jumlah Mahasiswa Berprestasi | 10 orang | 6.540.063.029 |
| | | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa | 35% | - |
| 3 | Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter | Tersedianya Sarana dan Prasarana kampus baru dengan sumber dana IDB | 65 % | 193.192.000.000 |
| 4 | Pengembangan dan penguatan Kemitraan untuk inovasi akademik dan non akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG | Jumlah Sitasi Karya Ilmiah | 20 % | 569.579.600,- |
| | | Jumlah Produk Inovasi | 2 Produk | 343.701.350,- |
| | | Jumlah Publikasi Internasional | 15 Judul | 1.298.128.767,- |
| | | Jumlah Publikasi Nasional | 20 Judul | 4.712.753.602,- |
| | | Jumlah HAKI yang didaftarkan | 10 HAKI | 138.480.000 |
| 5 | Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan | Akreditasi Institusi | A | 131.440.002.769 |
| | | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B | 100% | 3.306.584.057 |
| | | Rangking PT Nasional | 25 | 4.704.686.192 |
| | | Persentase Staf Penunjang Akademik berpendidikan Minimal S1 | 25% | 102.724.962 |
| | | Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi | 45% | 133.464.584,- |



| | | | | |
|--|--|---|------------|------------------------|
| | | Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan Menempuh Pengembangan Karier sesuai kebutuhan Universitas dan Profesi | 70% | 38.742.966.067 |
| | | Tingkat Pemahaman civitas terhadap berbagai aturan universitas | 90% | 1.643.267.499,- |
| | | Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik | WTP | 2.206.653.445,- |



BAB - III

AKUNTABILITAS KINERJA

Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2017 telah menetapkan sasaran strategis dan indikator pencapaian sesuai dengan rencana strategis tahun 2015-2019. Indikator-indikator ini kemudian dijabarkan oleh setiap unit Kerja dalam bentuk kegiatan dan biaya untuk melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi setiap unit Kerja.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis capaian kinerja dan realisasi anggaran yang digunakan dalam LAKIP 2017 sesuai dengan perubahan terakhir (revisi-10) DIPA Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017.

Capaian Kinerja yang dilaksanakan selama tahun 2017 disusun dalam bentuk tabel pengukuran kinerja yang kemudian menjadi dasar analisis yang terukur dan sistematis sesuai dengan target pada Rencana Strategis

Berikut ini adalah capaian kinerja 28 indikator dari 5 sasaran strategis Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017

1. Penguatan Sistem Quality Assurance

Sasaran strategis Penguatan Sistem Quality Assurance didukung oleh 7 indikator kinerja.

a. Indikator Paling sedikit 25% pendidikan dosen adalah S3

Target 2017 : 25%

Anggaran : Rp. 383.395.250,-

Realisasi Target 2017 : 35%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Saat ini dosen yang telah meraih gelar S3 sebanyak 173 orang



Realisasi Anggaran : Rp. 286.691.350,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terjadi peningkatan jumlah dosen yang berpendidikan S3

Target 2019 : 35%

Upaya Pencapaian Target

Mendorong dosen yang bergelar master untuk melanjutkan studi S3 dan mengupayakan pembukaan program studi S3 baru di Program Pasca Sarjana UNG

| No. | Pendidikan | Gelar Akademik | | | | | Total |
|--------------|----------------------|----------------|---------------|------------|-----------|-----------------|------------|
| | | Guru Besar | Lektor kepala | Lektor | Asisten | Tenaga Pengajar | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | S-3/Sp-2 | 34 | 99 | 55 | 1 | - | 189 |
| 2 | S-2/Sp-1 | - | 116 | 248 | 79 | 19 | 462 |
| 3 | Profesi/ S-1/D-4* | - | - | - | 7 | 4 | 11 |
| Total | | 34 | 215 | 303 | 87 | 23 | 662 |

Sumber: Kepegawaian UNG

Tabel: Data dosen tetap berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional

b. Paling sedikit 85% tenaga pengajar bersertifikat Pendidik.

Target 2017 : 85%

Anggaran : Rp. 93.028.267,-

Realisasi Target 2017 : 89%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Dosen yang bersertifikat pendidik pada tahun 2017 mencapai 590 orang atau 89% dari jumlah dosen.

Meningkatnya jumlah dosen bersertifikat ini didorong oleh kegiatan Pelatihan Pekerti dan AA bagi dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo untuk meningkatkan kompetensi instruksional dan



pengembangan pembelajaran dosen yang dilaksanakan oleh LP3M UNG.

Realisasi Anggaran : Rp. 93.028.267,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Pada tahun 2016 jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 557 dosen.

Target 2019 : 90%

Upaya Pencapaian Target :

Mendorong regulasi untuk mewajibkan semua dosen mengikuti pelatihan Pekerti dan AA

Tabel Data dosen bersertifikat pendidik tahun 2008-2017

| FAKULTAS | TAHUN SERTIFIKASI | | | | | | | | | | Total |
|--------------|-------------------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| FEB | 4 | 2 | 7 | 21 | 22 | 9 | 1 | 7 | 4 | 6 | 83 |
| FAPERIK | | | | | | | | 1 | 2 | 2 | 5 |
| FAPERTA | | 8 | 7 | 18 | 23 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| FATEK | | 2 | 12 | 32 | 21 | 5 | 7 | 5 | 6 | 3 | 93 |
| FH | | | | | | | | 1 | 2 | 1 | 4 |
| FOK | 3 | 5 | 2 | 6 | 6 | 1 | 9 | 8 | 1 | 7 | 48 |
| FIP | 5 | 9 | 11 | 16 | 5 | 4 | 7 | 5 | 1 | 4 | 67 |
| FIS | 2 | 9 | 6 | 11 | 8 | 2 | | 3 | 2 | | 43 |
| FMIPA | 18 | 22 | 10 | 16 | 13 | 5 | 4 | 6 | 4 | 2 | 100 |
| FSB | 6 | 6 | 2 | 14 | 17 | 7 | 4 | 9 | 6 | 5 | 76 |
| Total | 38 | 63 | 57 | 134 | 115 | 37 | 35 | 48 | 30 | 33 | 590 |

Sumber : Bagian Kepegawaian UNG

c. Indikator 100 % program studi menerapkan kurikulum berbasis outcome)

Target 2017 : 100%

Anggaran : Rp. 8.598.406.000,-

Realisasi Target 2017 : 100%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Kegiatan Workshop Akademik Jurusan/Prodi, Terlaksana hanya 98%, sedangkan Kegiatan Penyelenggaraan Praktikum 100% menggunakan dana BOPTN.

Realisasi Anggaran : Rp. 8.577.892.040,-



Perbandingan dengan capaian 2016 :

Di tahun 2016 mengalami peningkatan dalam melaksanakan SOP akademik, dengan cara mensosialisasikan SOP akademik disemua jurusan

Target 2019 : 100%

Upaya Pencapaian Target :

Melakukan peningkatan SDM khususnya penjabaran dari kurikulum berbasis outcome, anggaran serta infrastruktur yang menunjang untuk kegiatan penerapan kurikulum berbasis outcome

d. Indikator 100 % program studi melaksanakan SOP akademik

Target 2017 : 100%

Anggaran : Rp. 5.864.247.500,-

Realisasi Target 2017 : 100%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Seluruh kegiatan Tridharma dan Kerjasama PT khususnya di bidang Akademik dilaksanakan berdasarkan SOP

Realisasi Anggaran : Rp. 5.858.095.598,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

Target 2019 : 100%

Upaya Pencapaian Target :

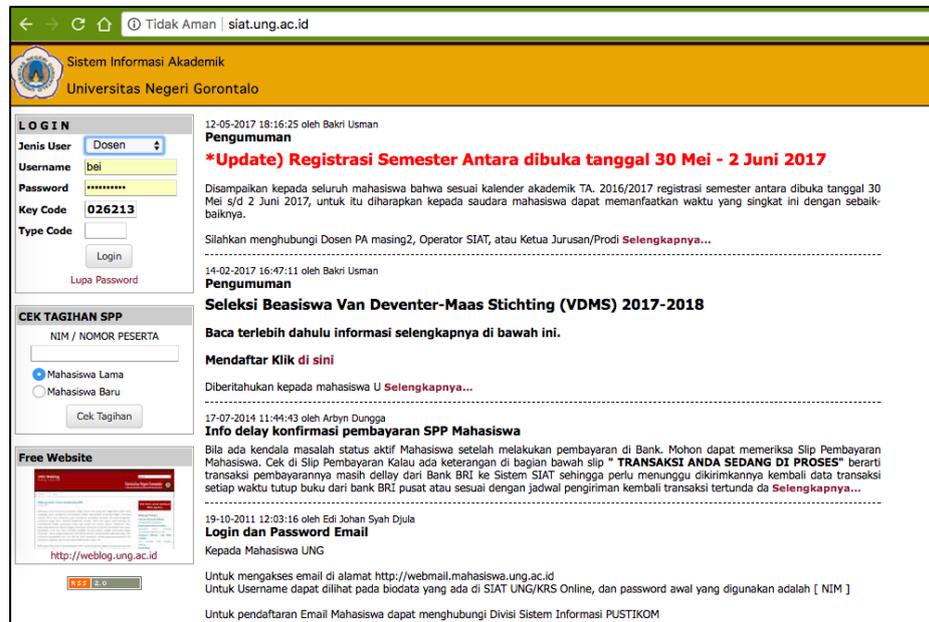
Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasional internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai POS (Prosedur Operasional Standar)



- e. **Indikator Paling sedikit 95% dosen merasa puas layanan administrasi akademik**
Target 2017 : 95.00 %
Anggaran : Rp. 20.104.012.531,-
Realisasi Target 2017: 100%
Penjelasan Realisasi Target 2017 :
Proses administrasi akademik telah menggunakan sistem informasi akademik sehingga memudahkan dalam proses penunjang kegiatan belajar mengajar
Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 19.835.567.447,-
Perbandingan dengan capaian 2016 :
Di tahun 2016 telah dilakukan upgrade aplikasi sehingga mampu mengatasi masalah besarnya akses secara bersamaan ke aplikasi terutama saat proses penginputan nilai dan KRS
Target 2019 : 90.00 %
Upaya Pencapaian Target 2019 :
Melakukan integrasi sistem sehingga semua proses akademik bisa diakses secara online
- f. **Indikator paling sedikit 10 % dosen memanfaatkan layanan administrasi berbasis on line**
Target 2017 : 10%
Anggaran : Rp. 647.173,540,-
Realisasi Target 2017 : 100%
Penjelasan Realisasi Target 2017 :
Layanan administrasi online Universitas Negeri Gorontalo khususnya untuk Sistem Informasi Akademik telah dilaksanakan sepenuhnya sehingga semua data akademik telah masuk ke database.
Realisasi Anggaran : Rp. 396.823.540,-
Perbandingan dengan capaian 2016 :
Peningkatan penggunaan aplikasi administrasi akademik online
Target 2019 : 90%
Upaya Pencapaian Target :



Perlu dikembangkan aplikasi yang berbasis smartphone dan aplikasi mobile untuk mempermudah penggunaan sistem.



Gambar : Halaman depan Sistem Informasi Akademik

g. Indikator Paling sedikit 32 orang Dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar

Target 2017 : 32 orang

Anggaran : Rp. 35.000.000,-

Realisasi Target 2017 : 34 orang

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Walau beratnya persyaratan pencapaian guru besar Tetapi sampai dengan Tahun 2017 berhasil melewati Target yang diharapkan.

Realisasi Anggaran : Rp. 35.000.000,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Sama seperti tahun sebelumnya

Target 2019 : 10 orang



Upaya Pencapaian Target

Di tahun 2019, fakultas akan lebih didorong pengajuan/pencapaian Guru Besar dengan lebih memberikan porsi anggaran yang lebih banyak kepada dosen yang akan mengajukan guru besar. Disamping itu, Dosen yang bergelar S2 akan lebih didorong untuk menempuh Jenjang pendidikan Doktoral.

2. Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa Melalui Softskill

Sasaran strategis Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan Melalui Softskill didukung oleh 7 indikator kinerja.

a. Indikator minimal 50% Rasio Afirmasi

Target 2017 : 50%

Anggaran : Rp. 0

Realisasi Target 2017 : 49,58%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Rasio Afirmasi yaitu jumlah mahasiswa afirmasi bidikmisi, Beasiswa Adik, UKT kel I dan II dan beasiswa lain di tahun 2017 sesuai dengan yang telah di upayakan, yaitu banyak bekerjasama dengan bank mitra Universitas Negeri Gorontalo.

Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikisi sebanyak 6.597 mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang membayar SPP pada UKT I dan II sebanyak 2.972 mahasiswa sehingga total mahasiswa afirmasi sebanyak 9.569 mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2017 sebanyak 19.302 sehingga persentase rasio afirmasi sebesar 49,58%

Realisasi Anggaran : Rp. 0

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Rasionya hampir sama dengan tahun sebelumnya.



Target 2019 : 60%

Upaya Pencapaian Target :

- Mengusulkan penambahan jumlah peserta beasiswa

b. Indikator minimal 50% mahasiswa yang berwirausaha

Target 2017 : 50% mahasiswa

Anggaran : Rp. 334.821.369,-

Realisasi Target 2017 : 64.46%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Ditahun ini, realisasinya melebihi target, dengan Monitoring dan Evaluasi dari Kegiatan Wirausaha yang sudah berjalan di tahun sebelumnya.

Realisasi Anggaran 2017: Rp. 334.821.369,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Pada tahun 2016 dana PMW dari anggaran APBN mengalami kendala dan tidak terealisasi. Oleh karenanya program kegiatan yang terlaksana adalah melanjutkan program monitoring dan evaluasi dari kegiatan wirausaha yang sudah berjalan sebelumnya.

Jumlah kelompok sama dengan tahun 2017

Target 2019 : 80% mahasiswa

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Mengadakan pelatihan pembuatan proposal mahasiswa wirausaha PMW dan penetapan dosen pembimbing/pendamping pembuatan proposal

| No. | Strata | Angkatan | NIM | Nama | Tanggal Lahir | Sex | Fakultas | Program Studi | Status |
|-----|--------|----------|-----------|--------------------------|---------------|-----|----------|-------------------------|--------|
| 1. | S1 | 2016 | 111416006 | RISKA DJANHI | 09-01-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 2. | S1 | 2016 | 111416008 | MEYLAN SUKMA YUNUS | 10-05-1998 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 3. | S1 | 2016 | 111416010 | WA ODE FATNALIA | 12-07-1996 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 4. | S1 | 2016 | 111416011 | MON. ZULKIFLI SY. MATOKA | 19-05-1997 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 5. | S1 | 2016 | 111416013 | SASKIA MOKDAGOW | 21-03-1998 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 6. | S1 | 2016 | 111416016 | DEBY I. YANTIKO | 22-09-1996 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 7. | S1 | 2016 | 111416017 | SURYADI S.M. JAHATI | 19-03-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 8. | S1 | 2016 | 111416022 | SULASTRI PODUNGGE | 22-08-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 9. | S1 | 2016 | 111416023 | NELLA DASINSINGON | 16-12-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 10. | S1 | 2016 | 111416024 | MOHAMMAD IKBAL BAU | 22-01-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 11. | S1 | 2016 | 111416025 | SRI VEYIN MOBYVA | 05-09-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 12. | S1 | 2016 | 111416029 | AAN SEPTI NURADILAH | 23-09-1998 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 13. | S1 | 2016 | 111416035 | ASTI JULIA MANSI | 16-07-1998 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 14. | S1 | 2016 | 111416036 | DJAJA SUPARMAN | 02-10-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 15. | S1 | 2016 | 111416038 | ABDUL HALID DJANO | 17-10-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 16. | S1 | 2016 | 111416041 | TISSA TUNGKAGI | 21-11-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 17. | S1 | 2016 | 111416042 | MOHAMAD RIFALDY S. IBURA | 15-12-1997 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 18. | S1 | 2016 | 111416044 | ILHAM PRATAMA ISMAIL | 09-05-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 19. | S1 | 2016 | 111416046 | RIZAL HILALA | 10-11-1998 | L | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |
| 20. | S1 | 2016 | 111416048 | LITA LEDIYA PINTO | 17-01-1997 | P | FIP | BIMBINGAN DAN KONSELING | Aktif |

Gambar : Jumlah Mahasiswa yang mengikuti matakuliah Kewirausahaan



Tabel Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah Kewirausahaan sampai dengan tahun 2017

| NO | Fakultas | Mahasiswa |
|-------|----------|-----------|
| 1 | FAPERTA | 1.716 |
| 2 | FATEK | 1.572 |
| 3 | FEKON | 3.065 |
| 4 | FH | 1 |
| 5 | FIP | 2.046 |
| 6 | FIS | 80 |
| 7 | FMIPA | 1.835 |
| 8 | FOK | 841 |
| 9 | FPIK | 353 |
| 10 | FSB | 966 |
| Total | | 12.475 |

c. Indikator 25 % lulusan bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Target 2017 : 25%

Anggaran : Rp. 1.458.419.772,-

Realisasi Target 2017 : 11,29%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Realisasi Anggaran : Rp. 1.458.419.772,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Target 2019 : 50%

Upaya Pencapaian Target

d. Indikator Paling sedikit 25 % Lulusan Yang Langsung bekerja sesuai bidangnya.

Target 2017 : 25%

Anggaran : Rp. 237.794.045,-

Realisasi Target 2017 : 74%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Kenaikan capaian ini dikarenakan pelaksanaan program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi



mahasiswa dan lulusan oleh UPT PKM UNG meliputi Penyebaran Informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja, perencanaan karier, pelatihan melamar kerja dan layanan penempatan kerja.

Realisasi Anggaran : Rp. 207.002.045,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2016.

Target 2019 : 80%

Upaya Pencapaian Target

- Lebih memaksimalkan penyebaran informasi melalui teknologi IT (media sosial)

e. Indikator Paling sedikit 45% Lulusan Tepat Waktu

Target 2017 : 45 %

Anggaran : Rp. 2.779.411.803,-

Realisasi Target 2017 : 54.63%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Tercapainnya target kelulusan ini di karenakan upaya dari para tenaga pendidik yang mendorong mahasiswa agar menyelesaikan studi tepat waktu. Disisi lain, Beasiswa juga menjadi pendorong mahasiswa agar segera menyelesaikan masa studi.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 2.696.723.353,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Target 2019 : 80%

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Mengupayakan beasiswa bagi mahasiswa dalam penyelesaian akhir studi.



f. Indikator Paling sedikit 10 orang Mahasiswa Berprestasi

Target 2017 : 10 orang

Anggaran : Rp. 6.540.063.029,-

Realisasi Target 2017: 42 orang

Penjelasan Realisasi Target 2017:

Kenaikan capaian ini karena pihak Universitas memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba. Yaitu dengan mengalokasikan dana baik dari APBN dan BLU. Jumlah Penghargaan mahasiswa UNG untuk tingkat Internasional = 15 Penghargaan, Tingkat Nasional = 68 Penghargaan dan tingkat Lokal = 50 Penghargaan

Realisasi Anggaran 2017 : Rp 3.698.760.253,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya di karenakan di tahun 2017 lebih banyak even yang di ikuti.

Target 2019 : 60.00 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- mengadakan pelatihan peningkatan prestasi
- mengalokasikan dana untuk kegiatan mahasiswa dalam pengembangan dan peningkatan prestasi.
- Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.

g. Indikator Presentase 35% Mahasiswa Penerima Beasiswa

Target 2017 : 35%

Anggaran : Rp. 0

Realisasi Target 2017 : 43,29 %

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Kenaikan capaian ini karena Universitas Negeri Gorontalo memberikan peluang kepada calon mahasiswa yang kurang mampu tapi berprestasi untuk mendapatkan beasiswa juga karena adanya penambahan alokasi untuk jumlah penerima beasiswa.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 0

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terjadi peningkatan dari tahun 2016 karena adanya tambahan alokasi beasiswa dari bank mitra Universitas Negeri Gorontalo.

Target 2019 : 50%

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Menambah Mitra dalam memberikan Beasiswa
- Mengusulkan penambahan jumlah penerima beasiswa



3. Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter

Sasaran strategis Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter didukung oleh 1 indikator kinerja, yaitu :

Indikator Tersediannya 65% Sarana dan Prasarana Kampus Baru dengan Sumber Dana IDB

Target 2017 : 65%

Anggaran : Rp. 193.192.000.000,-

Realisasi Target 2017: 65%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Target 65 % ini adalah sesuai dengan pengajuan WA yang sudah diterima KPPN Pinjaman dan Hibah Jakarta, akan tetapi sampai dengan saat penyusunan Laporan, data realisasi yang tercatat di KPPN adalah baru sebesar 49,71% atau Rp, 96.036.302.000,-

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 125.993.677.520,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terjadi Kenaikan capaian karena pembangunan baru dimulai pada tahun 2017 sehingga penyerapan anggaran baru terjadi di tahun 2017.

Target 2019 : 100%

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Mengupayakan agar penyelesaian pembangunan gedung tepat waktu
- Mengupayakan penyediaan peralatan pendukung tepat waktu dan tepat guna sehingga pemanfaatan gedung di tahun 2019 terlaksana

4. Pengembangan dan Penguatan Kemitraan untuk Inovasi Akademik dan Non Akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG

Sasaran strategis Pengembangan dan Penguatan Kemitraan untuk inovasi Akademik dan Non Akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG didukung oleh 5 indikator kinerja yaitu :



a. Indikator Paling Sedikit 20% Sitasi Karya Ilmiah

Target 2017 : 20 %

Anggaran : Rp. 569.579.600,-

Realisasi Target 2017 : 82%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Kenaikan capaian disebabkan karena pola kerjasama yang dilaksanakan LPPM UNG melalui pola penelitian kerjasama pusat-pusat studi yang dikoordinasi oleh LPPM, juga kelompok kajian tingkat fakultas di bawah koordinasi Dekan yang berkoordinasi dengan UPT Kerjasama dan Layanan Internasional UNG.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 569.579.600,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibanding tahun 2016 karena terdapat kenaikan alokasi pendanaan untuk karya ilmiah.

Target 2019 : 100.00 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Memfasilitasi peneliti dengan mengalokasikan Dana untuk Karya ilmiah.

b. Indikator Paling Sedikit 2 Produk Inovasi di hasilkan

Target 2017 : 2 Produk

Anggaran : Rp. 343.701.350,-

Realisasi Target 2017: 2 Produk

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Menyikapi kurangnya olehan jagung sebagai komoditas unggulan daerah Gorontalo, maka Mahasiswa Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNG menciptakan susu ber bahan baku jagung sebagai produk inovasi tahun ini.

Selain itu Produk inovasi lainnya berasal dari Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika UNG mengembangkan Aplikasi berbasis Android bernama e-bentor. Aplikasi ini merupakan masalah atas ketidakpastian tarif angkutan bentor di Gorontalo. Aplikasi ini dapat di Unduh di Geogle Playstore.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 343.701.350,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Ditahun 2016 belum dihasilkan produk inovasi

Target 2019 : 5 produk Inovasi



Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Memberikan Kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan karya dalam menghasilkan produk-produk inovasi lainnya.
- Memberikan fasilitas dan dana

**c. Indikator Paling Sedikit 15 Judul Publikasi Internasional
Target 2017 : 15 Judul**

Anggaran : Rp. 1.298.128.767,-

Realisasi Target 2017 : 37 Judul

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Kenaikan capaian ini selaras dengan berbagai upaya fasilitas publikasi internasional baik berupa fasilitasi publikasi dalam seminar-seminar internasional maupun publikasi melalui jurnal internasional yang bereputasi.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 1.291.374.917,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Target 2019 : 100 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- Memberikan fasilitas dalam mempublikasikan seminar dalam seminar internasional

**d. Indikator Paling Sedikit 20 Judul Publikasi Nasional
Target 2017 : 20 Judul**

Anggaran : Rp. 4.712.753.602,-

Realisasi Target 2017 : 37 Judul

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Peningkatan penelitian tahun ini selain karena Peneliti mengikuti panduan serta SOP yang telah ditetapkan melalui tahapan Klinik Proposal, juga karena sistem penjaminan mutu yang dijalankan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu dan Komisi Etika Penelitian.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 4.700.253.602,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibanding tahun yang lalu.

Target 2019 : 100 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

- memberikan pedoman operasional kepada peneliti
- memberikan jaminan mutu penelitian



- e. **Indikator Paling Sedikit 10 HAKI yang didaftarkan**
Target 2017 : 10 Haki
Anggaran : Rp. 138.480.000,-
Realisasi Target 2017 : 19 HAKI
Penjelasan Realisasi Target 2017 :
Selaras dengan peningkatan jumlah penelitian, mendorong peneliti untuk mendaftarkan Hak Paten atas penelitian yang dilakukan. Dengan beritu, peneliti mendapatkan perlindungan secara hukum atas hak cipta yang di perolehnya.
Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 138.480.000,-
Perbandingan dengan capaian 2016 :
Terdapat kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya
Target 2019 : 100 %
Upaya Pencapaian Target 2019 :
Memfasilitasi para peneliti dengan mengalokasikan Dana dalam DIPA untuk pendaftaran HAKI

5. Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan

Sasaran strategis Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan didukung oleh 8 indikator kinerja.

- a. **Indikator terakreditasinya lembaga UNG oleh BAN PT**
Target 2017 : A
Anggaran : Rp. 131.440.002.769,-
Realisasi Target 2017: B
Penjelasan Realisasi Target 2017 :
ReAkreditasi baru akan dilaksanakan pada awal tahun 2018
Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 128.538.364.127,-
Perbandingan dengan capaian 2016 :
Sejak tahun 2015 UNG telah meraih akreditasi B.
Target 2019 : 100 %
Upaya Pencapaian Target 2019 :
Melakukan re-akreditasi institusi pada tahun 2018



b. Indikator 100% Prodi Terakreditasi Minimal B

Target 2017 : 100%

Anggaran : Rp. 3.306.584.057,-

Realisasi Target 2017 : 66%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

UNG telah melakukan reakreditasi untuk beberapa program studi yang layak untuk reakreditasi. Sampai dengan tahun 2017 terdapat 8 Program Studi akreditasi A, 50 Program studi Akreditasi B, 2 Program Studi Akreditasi C, dan 10 Program Studi Baru yang sementara mengajukan Akreditasi.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 3.057.319.757,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Belum dilaksanakan reksreditasi program studi

UNG telah melakukan reakreditasi untuk beberapa program studi yang layak untuk reakreditasi. Selama tahun 2016 terdapat 17 program studi yang naik peringkat akreditasinya dari C ke B dan 5 program studi yang naik peringkat akreditasinya dari B ke A

Target 2019 : 100 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Diupayakan semua program studi terkreditasi C untuk melakukan re-akreditasi dan program studi yang berpotensi untuk mendapatkan nilai A dipersiapkan untuk reakreditasi.



c. Indikator Rengking PT Nasional ke-25

Target 2017 : Peringkat 25

Anggaran : Rp. 4.704.686.192,-

Realisasi Target 2017 : Peringkat 50

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Banyak Aspek yang menyebabkan Peringkat PT turun, diantaranya adalah :

- ReAkreditasi Institusi belum dilaksanakan
- Adanya Prodi-prodi Baru yang belum Akreditasi
- Tidak Adanya Mahasiswa Asing
- Belum Adanya Prodi yang terakreditasi Internasional.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 4.512.829.563,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Dibanding Tahun 2016 UNG mendapat Peringkat ke-47

Target 2019 : 25

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Mendorong semua unit kerja untuk melakukan standarisasi kegiatan agar bisa sesuai dengan standar ISO

d. Indikator Paling Sedikit 25% Staf Penunjang Akademik berpendidikan Minimal S1

Target 2017 : 25%

Anggaran : Rp. 102.724.962,-

Realisasi Target 2017 : 49,60 %

Penjelasan Realisasi Target 2016 :

Kenaikan capaian ini di karenakan Universitas memberikan kesempatan bagi tenaga Penunjang akademik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi baik untuk meningkatkan kualitas individu dan adanya kesempatan untuk promosi jabatan.

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 102.724.962,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibanding tahun sebelumnya

Target 2019 : 10 Kegiatan

Upaya Pencapaian Target 2019 :

e. Indikator Paling sedikit 45 % tenaga kependidikan dengan Sertifikat kompetensi

Target 2017 : 45 %

Anggaran : Rp. 133.464.584,-



Realisasi Target 2017 : 45,25%

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Tercapainya pengembangan SDM tenaga kependidikan melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan berupa diklat

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 133.464.584,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terjadi peningkatan jumlah peserta pelatihan

Target 2019 : 80 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Memberikan kesempatan dalam mengikuti diklat atau pelatihan

f. Indikator Paling Sedikit 70% Dosen dan Tenaga Kependidikan Menempuh Pengembangan Kareier sesuai kebutuhan universitas dan Profesi

Target 2017 : 70 %

Anggaran : Rp. 38.742.966.067,-

Realisasi Target 2017 : 71 %

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Tercapainya target di tahun ini karena universitas melakukan pemetaan dan penempatan kerja sesuai dengan bidang keahlian

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 37.973.924.030,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Terdapat kenaikan dibanding tahun sebelumnya

Target 2019 : 100 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pengembangan karier.

Diperlukan dukungan anggaran untuk meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui seminar lokakarya diklat dll yang berskala nasional dan internasional.

g. Indikator Peningkatan pemahaman civitas terhadap berbagai aturan Universitas

Target 2017 : 90 %

Anggaran : Rp. 1.643.267.499,-

Realisasi Target 2017 : 90 %

Penjelasan Realisasi Target 2016 :

Sosialisasi aturan-aturan yang telah disusun



Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 1.536.870.709,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Peningkatan pemahaman aturan-aturan yang ada-

Target 2019 : 100 %

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Sosialisasi melalui media website, media sosial internet dan buku serta brosur

h. Indikator Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh Auditor Publik adalah WTP

Target 2017 : WTP

Anggaran : Rp. 2.206.653.445,-

Realisasi Target 2017 : WTP

Penjelasan Realisasi Target 2017 :

Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Oleh Akuntan Publik adalah WTP

Realisasi Anggaran 2017 : Rp. 2.130.754.758,-

Perbandingan dengan capaian 2016 :

Sama seperti tahun sebelumnya.

Target 2019 : 1 Kegiatan

Upaya Pencapaian Target 2019 :

Memaksimalkan Peran SPI dalam pengelolaan keuangan.



B. REALISASI ANGGARAN

REALISASI ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO T.A. 2017

| No | Sasaran Strategis | Anggaran | Realisasi |
|--------------|---|------------------------------|------------------------------|
| 1 | Penguatan Sistem Quality Assurance | Rp. 35.725.263.088,- | Rp. 35.083.098.242,- |
| 2 | Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan Melalui Softskill | Rp. 11.350.510.018,- | Rp. 8.425.726.792,- |
| 3 | Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus Penunjang Akademik yang Berbudaya dan Berkarakter | Rp. 193.192.000.000,- | Rp. 125.993.677.520,- |
| 4 | Pengembangan dan penguatan Kemitraan untuk inovasi akademik dan non akademik serta budaya untuk menunjang kerjasama dan reputasi UNG | Rp. 7.062.643.319,- | Rp.7.043.389.469,- |
| 5 | Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan | Rp. 182.280.349.575,- | Rp. 177.986.252.490,- |
| Total | | Rp. 429.610.766.000,- | Rp. 354.532.144.513,- |



BAB - IV PENUTUP

LAKIP UNG Tahun 2017 adalah laporan kinerja atau unjuk kerja dan prestasi kerja atau hasil kerja yang di wujudkan dalam melakukan suatu kegiatan atau program yang dilaporkan secara reguler sekaligus sebagai bahan review bagi pimpinan yang diharapkan dapat mengungkapkan keberhasilan pencapaian misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dalam *Renstra UNG Tahun 2015-2019*;

Secara umum, Universitas Negeri Gorontalo telah dapat melaksanakan tugas dan fungsi dengan kinerja yang dicapai sesuai tugas dan fungsi yang di bebaskan kepada organisasi. Namun, tidak dapat dipungkiri, masih terdapat sasaran yang belum memenuhi target.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, maka Universitas Negeri Gorontalo selalu berupaya melakukan perencanaan kegiatan yang lebih cermat dan lebih terarah pada sasaran strategis yang telah direncanakan sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai azas akuntabilitas LAKIP dimana setiap program dan kegiatan dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kinerja atau hasil akhir kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diamanahkan dalam TAP MPR XI/98 dan UU No.28 Th.1999.

